

ANALISIS TERHADAP MAHASISWA PRODI PPKN STKIP LABUHANBATU DALAM STUDI KASUS KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN DAN APLIKASINYA PADA PENERAPAN KARAKTER GEMAR MEMBACA

ANALYSIS TOWARD CIVIC PROGRAM STUDENT STKIP LABUHANBATU IN THE CASE STUDY VISIT LIBRARY AND APPLICATION OF CHARACTER ACTION LIKE TO READ

Rohana¹ Mila Nirmala Sari Hasibuan², Elysa Rohayani³, Siti Zahara Saragih⁴

¹Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan FKIP ULB

²Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan FKIP ULB

³Pendidikan Biologi FKIP ULB

⁴Pendidikan Biologi FKIP ULB

Jl. SM. Raja No. 126 A Km3,5Aektapa Rantauprapat

hanasyarif85@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan karakter pada kalangan mahasiswa PPKn STKIP Labuhanbatu, pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku sehingga mereka mampu berfikir sehingga mereka mampu hidup dan bekerjasama dengan keluarga, masyarakat dan Negara. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat di perlukan dalam kehidupan, nilai – nilai karakter bukan hanya di jumpai di lingkungan pendidikan tapi juga di dapat di lingkungan sekitar, dalam hal ini perpustakaan menjadi salah satu wadah yang dapat mengukur tingkat karakter mahasiswa, adapun karakter yang di analisis di sini adalah gemar membaca, adapun objek yang di analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP Labuhanbatu khususnya prodi PPKN, lokasi penelitian di perpustakaan yayasan universitas labuhanbatu, jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara, teknik analisa data di lakukan dengan langkah reduksi data adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa STKIP Labuhanbatu khususnya prodi PPKN memiliki tingkat karakter yang baik ini dapat di lihat dari hasil angket.

Kata kunci : Analisis, Studi Kasus, Kunjungan, Perpustakaan, Gemar Membaca.

Abstract. This study aims to know the character application of civic student STKIP Labuhanbatu, character education teaching usually thinking method and behaviour to their ability thinking to survive and family collaborate, community and country. Character education is the education very interest in life, the character value is not only in education environment around. In this case library to be which one can to student character level. Although character which analysis here like to read. Although object which analysis in this study is students of STKIP Labuhanbatu its specially civic program. Study location in library Universitas Labuhanbatu. Study kind is qualitative. Data collection technique using questionnaire and interview, data analysis technique using with the step data reduction. The study result that is students of STKIP Labuhanbatu its specially civic study program have character level which good can look from the questionnaire outcome.

Keywords: Analysis, Case Study, Visit, Library, Like to Read.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), tindakan (action), menurut Thomas dalam Citra (2012: 2) tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak efektif.

Pendidikan karakter yang banyak di bicarakan dalam beberapa tahun terakhir ini bukanlah suatu hal yang baru bahkan sudah ada sejak institusi pendidikan berdiri.

The Constitution of the commonwealth of massachusetts, tahun 1970 yang merupakan konstitusi tertua di dunia yang masih berpengaruh saat ini, memuat tujuan institusi pendidikan sebagai institusi publik untuk mendukung dan menanamkan nilai –nilai pendidikan, di mana nilai – nilai ini tumbuh dan berkembang. Nilai –nilai pendidikan bukan hanya di peroleh di lingkungan akademik tetapi dapat juga di peroleh dengan jalan belajar sendiri semisal berkunjung dan membaca di perpustakaan. Perpustakaan adalah tempat, gedung ruang yang di sediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya (KKBI). Di lingkungan mahasiswa dalam hal ini mahasiswa Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pengetahuan yang mengambil sampel mahasiswa prodi ppkn semester II,IV dan VII ,pendidikan karakter dalam hal ini di lihat dari kunjungan ke perpustakaan dan melihat nilai-nilai karakter yang dapat di terapkan dan timbul selama mahasiswa di perpustakaan.

Jumlah mahasiswa prodi PPKN dalam hal melakukan kunjungan ke perpustakaan tahun demi tahun mengalami peningkatan berdasarkan data yang ada di perpustakaan yayasan universitas labuhanbatu TA 2016/2017 jumlah total kunjungan prodi pkn berjumlah 573 dan TA 2017/2018 berjumlah 664 berarti dalam hal ini terjadi peningkatan sebesar 91. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan ke perpustakaan maka di harapkan nilai - nilai karakter mahasiswa juga mengalami peningkatan yang di mulai dari diri sendiri.

Konsep pendidikan karakter

Menurut Kemendiknas (2011, 6) Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (habituation) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi : (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; (3) mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Nilai-nilai Pembentuk Pendidikan Karakter

Pusat Kurikulum Depdiknas (2010) menyatakan bahwa dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: Religius, Jujur , toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab. Adapun karakter dalam penelitian ini yaitu Jujur yaitu perilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Mandiri:sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas..Semangat kebangsaan yaitu cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan bernegara diatas kepentingan diri dan kelompoknya. Gemar membaca yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi diri nya.. Peduli social: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan, dan tanggungjawab yaitu sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, terhadap diri nya maupun orang lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian bertempat di prodi PPKN STKIP Labuhanbatu dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Nopember 2018 sampai Februari 2019

Sumber data

Subjek data primer seluruh mahasiswa prodi PPKN STKIP Labuhanbatu, berjumlah 103 dan informan kunci yaitu kepala perpustakaan STKIP Labuhanbatu (afriani, S.IP) sumber data sekunder berdasarkan buku, jurnal dan literatur lainnya yang mendukung

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif

Instrument pengumpulan data

Menurut Sugiono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data,tanpa mengetahui teknik pengumpulan data , maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan .

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan, menurut milles dan Huberman dalam iskandar (2009:139)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisi Hasil Penelitian

- 1.Pada karakter yang pertama yaitu jujur dengan pernyataan” Meminjam dan mengembalikan buku sesuai dengan jumlah buku yang di pinjam dengan persentas 86,88%.sangat setuju dan 13,11 % setuju
2. pada pernyataan kedua Mahasiswa diwajibkan berkunjung keperpustakaan setiap hari untuk menumbuhkan minat baca dengan persentase 31,14 sangat setuju, 39,34 setuju, 26,22 tidak setuju, 3,27 kurang setuju
3. pada pernyataan ketiga Mengembalikan buku yang sudah dibaca ke tempat semula dengan persentase 60,65 sangat setuju, dan 36,06 setuju, serta 3, 27 tidak setuju.
4. pada pernyataan keempat Saya selalu meminta petugas perpustakaan untuk mencari buku yang saya butuhkan dengan persentase, 18,02 % sangat setuju, 9,83%, setuju, 21,31 % dan tidak setuju 31,14 % dan sangat tidak setuju 19,67
- 5.pada pernyataan kelima Membaca buku-buku yang berkaitan menumbuh kembangkan rasa nasionalisme dengan persentase 32,78 % sangat setuju, 55,73 setuju, dan 11,47 % kurang setuju.

6. pada pernyataan keenam Saya selalu membaca buku-buku tentang fiksi/fiktif (novel) dengan persentase sangat setuju 19,67 %,kurang setuju 47,54 % dan tidak setuju 26,22 %, sangat tidak setuju 6,55 %
7. pada pernyataan Setiap waktu luang di kampus di isi dengan membaca buku di perpustakaan yaitu dengan persentase sangat setuju sebesar 26,22 %, setuju 47,54%, kurang setuju 22,95%, tidak setuju 3,27
8. pada pernyataan kedelapan Saya berkunjung ke perpustakaan jika diberi tugas oleh dosen dengan persentase sangat setuju 18,02 %, setuju 31,14 %,kurang setuju 22,95 %,tidak setuju 13,11 %, sangat tidak setuju14,75 %
9. pada pernyataan kesembilan Saya menyumbangkan buku setiap akhir semester dengan persentase setuju sebesar 31,14 %,kurang setuju 39,34 %, tidak setuju 26,22%, sangat tidak setuju sebesar 3,27 %
10. pernyataan kesepuluh Saat lulus dari stkip labuhanbatu saya akan mendonasikan buku dengan persentase sangat setuju sebesar 34,42 %, setuju 44,26 %, kurang setuju 14,75 %, tidak setuju 6,55%
11. pernyataan ke sebelas Meminjam dan mengembalikan buku tepat waktu dengan persentase sangat setuju 73,77 %, setuju 22,95 %, kurang setuju 1,63%, tidak setuju 1,63%
12. pernyataan keduabelas Fisik buku yang saya pinjam tidak pernah saya rawat dengan persentase setuju 3,27 %, kurang setuju 4,91 % tidak setuju 11,47 %, sangat tidak setuju sebesar 80,32 %

Analisis Wawancara Petugas Perpustakaan STKIP Labuhanbatu

Penyataan pertama” Meminjam dan mengembalikan buku sesuai dengan jumlah buku yang di pinjam , kadang iya dan terkadang tidak terkendala, mahasiswa yang sedang mnenyusun skripsi membutuhkan referensi buku yang banyak sementara, batas meminjam buku diperbolehkan hanya 3 buah buku,

Pernyataan kedua”Mahasiswa diwajibkan berkunjung keperpustakaan setiap hari untuk menumbuhkan minat baca, petugas perpustakaan menjawab bahwa mahasiswa STKIP Labuhanbatu khususnya ppkn selalu mengalami peningkatan.

Pernyataan ketiga”Mengembalikan buku yang sudah dibaca ke tempat semula, argument petugas perpustakaan mengatakan mahasiswa tidak mandiri dalam mengembalikan buku yang sudah dibaca ketempat semula,

Pernyataan keempat’saya selalu meminta petugas perpustakaan untuk mencarikan buku yang saya butuhkan, kadang ia, mayoritas mahasiswa mencari buku yang di bukuhkan nya,

Pernyataan kelima”Membaca buku-buku yang berkaitan menumbuh kembangkan rasa nasionalisme, berdasarhan jawaban dari petugas perpustakaan banyak mahasiswa membaca buku yang berhubungan dengan nasionalisme.

pada pernyataan keenam Saya selalu membaca buku-buku tentang fiksi/fiktif (novel), tidak, karena kebanyakan buku yang ada di perpustakaan adalah buku pendidikan yang sesuai dengan jurusan meskipun ada bukubuku novel jumlahnya minim dan mahasiswa tidak tertarik untuk membacanya

pada pernyataan ketujuh Setiap waktu luang di kampus diisi dengan membaca buku di perpustakaan, argumentasi dari petugas perpustakaan menyatakan tidak, bahwa mahasiswa hanya ke perpustakaan manakala ada tugas dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah

pada pernyataan kedelapan Saya berkunjung ke perpustakaan jika diberi tugas oleh dosen, argumentasi dari perpustakaan yaitu mahasiswa rajin berkunjung pada saat mahasiswa memiliki tugas dari dosen.

pada pernyataan kesembilan Saya menyumbangkan buku setiap akhir semester, tidak ada yang sukarela menyumbangkan buku di perpustakaan stkip labuhanbatu.

pernyataan kesepuluh Saat lulus dari stkip labuhanbatu saya akan mendonasikan buku yaitu dikarenakan kewajiban dari alumni

pernyataan kesebelas Meminjam dan mengembalikan buku tepat waktu, mahasiswa mayoritas tepat waktu mengembalikan buku, walaupun ada yang terlambat maka ia akan membayar sesuai denda yang berlaku.

pernyataan keduabelas Fisik buku yang saya pinjam tidak pernah saya rawat, berdasarkan argumentasi dari petugas perpustakaan semua mahasiswa mengembalikan buku sesuai dengan bentuk fisiknya

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data dari hasil angket mahasiswa dan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. bahwa saat meminjam dan mengembalikan buku sesuai dengan jumlah buku yang dipinjam 86,83 % mahasiswa sangat setuju dan 13,11 % setuju dengan pernyataan tersebut, namun dalam hal ini argumentasi petugas perpustakaan sedikit berbeda, karena menurut petugas perpustakaan sebenarnya ada juga mahasiswa prodi ppkn yang tidak mengembalikan buku tepat waktu dikarenakan sedang menyusun tugas akhir yang memerlukan banyak referensi buku.

2. mahasiswa diwajibkan berkunjung ke perpustakaan setiap hari untuk menumbuhkan minat baca 39,34 % mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut dan ini sesuai dengan argumentasi petugas perpustakaan yang mengatakan bahwa persentase kunjungan mahasiswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan..

3 Mengembalikan buku yang sudah dibaca ke tempat semula 60,66 % mahasiswa sangat setuju namun ini berbanding terbalik dengan argumentasi petugas perpustakaan yang mengatakan bahwa mahasiswa tidak mandiri dalam mengembalikan buku yang sudah dibaca atau dengan kata lain hanya membaca dan tidak pandai mengembalikannya ke tempat semula.

4. Selalu meminta petugas perpustakaan untuk mencari buku yang dibutuhkan 31,14 % mahasiswa tidak setuju dan ini sesuai dengan pernyataan petugas perpustakaan yang menyatakan bahwa mahasiswa sangat mandiri dalam mencari buku sendiri.

5. Membaca buku –buku yang berkaitan menumbuh kembangkan rasa nasionalisme 55,73 % mahasiswa setuju dan ini sesuai dengan pernyataan petugas perpustakaan yang menyatakan mahasiswa suka membaca buku –buku yang dapat menumbuhkan nasionalisme.

6. Selalu membaca buku –buku tentang fiksi 47,54 % mahasiswa tidak setuju, ini sesuai dengan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan yang menyatakan bahwa minat mahasiswa terhadap buku –buku fiksi kurang.

7. Waktu luang di kampus di isi dengan membaca buku di perpustakaan 47,54 % mahasiswa tidak setuju dan ini sesuai dengan pernyataan petugas perpustakaan yang mengatakan bahwa mahasiswa datang / berkunjung ke perpustakaan di karenakan tugas dari dosen.

8. Berkunjung ke perpustakaan jika di beri tugas oleh dosen 31,14 % mahasiswa setuju dan ini sesuai dengan pernyataan petugas perpustakaan bahwa mahasiswa datang ke perpustakaan kerana ada tugas dari dosen.

9. Menyumbangkan buku setiap akhir semester 39,34 % mahasiswa kurang setuju dan ini sesuai dengan pendapat petugas perpustakaan yang menyatakan bahwa mahasiswa tidak pernah menyumbangkan buku setiap akhir semester.

10. Lulus dari stkip labuhanbatu akan mendonasikan buku 44,20 % mahasiswa tidak setuju dan ini tidak sesuai dengan pernyataan petugas perpustakaan yang menyatakan bahwa mahasiswa setiap lulus selalu menyumbangkan buku ke perpustakaan.

11. Meminjam dan mengembalikan buku tepat waktu 73,77 % mahasiswa sangat setuju dan ini sesuai dengan pernyataan petugas perpustakaan yang menyatakan mahasiswa selalu mengembalikan buku tepat waktu.1

2. Fisik buku yang di pinjam tidak pernah di rawat 80,32 % mahasiswa sangat tidak setuju dan ini sesuai dengan pernyataan petugas perpustakaan yang menyatakan bahwa mahasiswa mengembalikan buku sesuai dengan sifat fisiknya semula.

Jujur: perilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan

,mandiri:sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas

,semangat kebangsaan: cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan bernegara diatas kepentingan diri dan kelompoknya

gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi diri nya

peduli social: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan

dan tanggungjawab: sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, terhadap diri nya maupun orang lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Analisis terhadap mahasiswa prodi ppkn STKIP Labuhanbatu dalam studi kasus kunjungan perpustakaan dan aplikasinya pada penerapan karakter , gemar membaca . Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi sangat di butuhkan guna membentuk dan membangun mahasiswa agar menjadi pribadi yang berkarakter yang sesuai dengan nilai luhur idiologi negara Indonesia. Pendidikan karakter dalam penelitian ini yang di teliti di perpustakaan STKIP Labuhanbatu menunjukkan bahwa karakter jujur,mandiri,semangat kebangsaan, gemar membaca, peduli sosial dan tanggungjawab yang ada pada mahasiswa STKIP Labuhanbatu dalam hal ini mahasiswa prodi PPKN menunjukkan tingkat karakter yang baik, di mana ini harus di pertahankan agar terbentuknya mahasiswa yang berkarakter dan berakhlak mulia yang berguna bagi masyarakat dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Citra, Y. 2012. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran, E-JUPEKhu, 1(1): 1-10.
- [2] Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- [3] Muslich, M. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Munir, A. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.
- [5] Susanti, R. 2013. Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa, *Jurnal AL-ta'lim Jilid* 1(6): 11-22.